

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. PT Indocement Tunggal Prakasa lebih banyak dibiayai oleh modal sendiri dibandingkan dengan dibiayai oleh kreditur. PT Indocement Tunggal Prakasa juga mampu menghasilkan laba dari penjualan di beberapa periode tertentu. PT Semen Indonesia lebih banyak dibiayai oleh modal sendiri dibandingkan oleh kreditur. PT Semen Indonesia belum mampu menghasilkan laba dari penjualan dan di periode tertentu dan sempat berfluktuasi
2. Hasil analisis deskriptif kuantitatif Rasio keuangan menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan paling baik adalah PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk dan yang kurang baik adalah PT Semen Indonesia Tbk. Perusahaan-perusahaan Semen yang menjadi sampel penelitian memiliki nilai *current ratio* yang baik. PT Indocement Tunggal Prakasa memiliki nilai *Quick Ratio* yang baik, sedangkan PT Semen Indonesia juga memiliki nilai baik pula. nilai *debt to asset ratio* dan *Debt To Equity ratio* pada PT Indocement Tunggal Prakasa dan PT Semen Indonesia menunjukkan nilai yang berfluktuasi. PT Indocement Tunggal Prakasa dan Semen Indonesia memiliki nilai *total assets turnover* yang kurang baik. PT Semen Indonesia memiliki nilai *Gross Profit Margin* dan *Return on Equity* yang baik. PT Indocement Tunggal Prakasa memiliki nilai *Gross Profit Margin* dan *Return on Equity* yang baik. PT Indocement

Tunggal Prakasa memiliki nilai *Earning per share* yang baik sedangkan PT Semen Indonesia memiliki nilai yang kurang baik. PT Semen Indonesia memiliki nilai Rasio *Price earning ratio* yang berfluktuasi. Sedangkan PT Indocemet Tunggal Prakasa memiliki nilai yang berfluktuasi pula.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang rendah, disarankan untuk memperhatikan pengelolaan aset lancar serta pengelolaan hutang lancar agar perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Bagi perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas yang rendah, disarankan untuk memperhatikan pengelolaan total hutang agar perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajibannya. Apabila perusahaan memiliki kemampuan solvabilitas yang baik, maka akan memudahkan perusahaan dalam mendapatkan pinjaman dari kreditur.
3. Bagi perusahaan yang memiliki tingkat aktivitas yang rendah, disarankan untuk mengelola aset dan modal kerja yang dimiliki secara efektif agar perusahaan mampu meningkatkan jumlah pendapatan.
4. Bagi perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah, disarankan untuk mengelola aset dan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien agar perusahaan mampu meningkatkan penjualan dan memperoleh laba yang diharapkan.
5. Bagi perusahaan yang memiliki tingkat nilai pasar yang rendah, disarankan untuk mempertahankan atau meningkatkan laba perusahaan dan kinerja

keuangan yang baik sehingga dapat menarik calon investor dan meningkatkan nilai saham di pasar modal.



DAFTAR PUSTAKA

- Advetia stefhanie dessy. 2016. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kertas Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (2010-2014)*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ekonomi UKWK Malang.
- Arthahajaya Ryan Laredo. 2016. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Priode 2011-2015)*. Skripsi. Tidak di terbitkan. Malang: Fakulsts Ekonomi UKWK Malang.
- Diana Shinta Rahma. 2018. *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya*. Bogor:In Media.
- Fahmi Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Harahap masnuripah. 2018. *Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.Prodia Widyahusada Tbk*. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Kasmir. 2012. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : PT. Raja Gafindo Persada.
- Lapies crestoforus daniel alvon. 2016. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Tranfortasi Yang Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (priode 2011-2015)*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ekonomi UKWK Malang.
- Stedyadi amelia kristie. 2016. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuang (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikas Yang Listing Di BEI Priode 2010-2014)*. Skripsi Yang Tidak Di Terbitkan. Malang : Fakultas Ekonomi UKWK Malang.
- Sujarwani V., Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan hasil penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Baru Fress.